

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Pengetahuan**

##### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek tertentu melalui panca indra yang dimilikinya, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.<sup>2</sup>

Dalam Islam, ilmu (pengetahuan) sebagai salah satu faktor yang dipandang akan mendorong manusia pada kehidupan yang lebih baik. Banyak sekali nash-nash di dalam Al-Qur'an maupun Hadits nabi yang menganjurkan supaya seorang muslim benar-benar memperhatikan persoalan ilmu (pengetahuan).<sup>3</sup>

Allah SWT. Sangat memuliakan orang-orang yang berilmu dan memiliki pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Q.S Al Mujaadilah (58): 11

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman ! apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, “maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

##### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Ada 6 tingkatan pengetahuan, yakni :

a. Tahu (know)

Tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk juga mengingat kembali suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.<sup>2</sup>

b. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.<sup>2</sup>

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.<sup>2</sup>

d. Analisis (Analysis)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut yang masih ada kaitannya antara satu dengan yang lain dapat ditunjukkan dengan menggambarkan, membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.<sup>2</sup>

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan dapat menyusun formulasi yang baru.<sup>2</sup>

f. Evaluasi (Evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi penelitian didasarkan pada

suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada. Pengetahuan diukur dengan wawancara atau angket tentang materi yang akan diukur dari objek penelitian.<sup>2</sup>

### **2.1.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.<sup>3</sup>

b. Media massa/ informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.<sup>3</sup>

c. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu,

sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.<sup>3</sup>

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.<sup>3</sup>

e. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman, baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.<sup>3</sup>

f. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.<sup>3</sup>

## 2.2 Kehamilan

### 2.2.1 Pengertian

Kehamilan adalah masa dimana terdapat terjadi di dalam rahim seorang perempuan, masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur.<sup>7</sup>

### 2.2.2 Pembagian waktu kehamilan

Menurut Hutari Puji Lestari ditinjau dari tuanya kehamilan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

- a) Trimester pertama :Berlangsung 0 sampai 12 minggu.
- b) Trimester kedua :Berlangsung 12 sampai 28 minggu.
- c) Trimester ketiga :Berlangsung 28 sampai 40 minggu.

### **2.2.3 Kunjungan ibu hamil**

Menurut Buku Kedokteran EGC dengan memperhatikan batasan dan tujuan pengawasan antenatal maka jadwal pemeriksaan yaitu :

- (a) Pemeriksaan pertama dilakukan segera setelah diketahui terlambat haid.
- (b) Setiap bulan sampai usia kehamilan 6 sampai 7 bulan.
- (c) Setiap 2 minggu sampai usia kehamilan 8 bulan.
- (d) Setiap 1 minggu sejak usia kehamilan 8 bulan sampai terjadi persalinan.<sup>7</sup>

Untuk mematau kemajuan kehamilan , memastikan keajahteraan ibu dan menemukan secara dini adanya masalah/gangguan dan kemungkinan kehamilan dilakukan kunjungan Antenatal Care minimal :

- (a) Satu kali pada trimester I (usia kehamilan 0-13 minggu)
- (b) Satu kali pada trimester II (usia kehamilan 14-27 minggu)
- (c) Dua kali pada trimester III (usia kehamilan 28-40minggu)<sup>7</sup>

## **2.3 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

### **2.3.1 Pengertian**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku catatan kesehatan yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.<sup>5</sup>

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah pada ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukan dan paket pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita.<sup>5</sup>

Buku KIA merupakan buku wajib untuk dibaca oleh ibu hamil, suami dan anggota keluraga, karena berisikan informasi penting dan berguna bagi kesehatan ibu hamil.<sup>5</sup>

Buku KIA selain sebagai catatan kesehatan ibu dan anak, juga dimaksudkan sebagai alat monitor kesehatan dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu dan anak. Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, nifas,) dan anak( bayi baru lahir dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.<sup>5</sup>

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan buku KIA lagi. Buku KIA tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan (Posyandu, Polindes/Poskesdas, Pustu, Puskesmas, bidan, dokter praktik, rumah bersalin dan rumah sakit).<sup>5</sup>

### **2.3.2 Manfaat Buku KIA**

Manfaat buku KIA secara umum adalah agar ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun. Sedangkan manfaat secara khusus adalah :

- 1) Untuk mencatat atau memantau kesehatan ibu dan anak.

- 2) Alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket pelayanan KIA.
- 3) Alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak.
- 4) Catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya.<sup>5</sup>

Kewajiban ibu hamil dalam melakukan pemanfaatan Buku KIA :

a) Baca Buku KIA

Buku KIA ini untuk dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak.

b) Bawa Buku KIA

Buku KIA ini dibawa oleh ibu atau keluarga setiap ke fasilitas pelayanan kesehatan.

c) Simpan Buku KIA

Buku KIA ini disimpan jangan sampai hilang, karena berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Catatan yang ada didalam buku ini akan sangat bermanfaat bagi ibu, anak dan petugas kesehatan.

d) Tanya ke petugas kesehatan

Jika ada hal-hal yang ingin diketahui atau ada masalah kesehatan ibu dan anak jangan malu dan ragu untuk bertanya pada dokter, bidan atau petugas kesehatan lainnya ( Buku Kesehatan Ibu dan Anak).<sup>5</sup>

### 2.3.3 Tujuan Buku KIA

Tujuan buku KIA adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki perilaku keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak.

2. Meningkatkan komunikasi antara provider dan klien untuk membantu keluarga memperoleh pelayanan KIA yang bermutu dan berkesinambungan.<sup>5</sup>

#### **2.3.4 Sasaran buku KIA**

Sasaran buku KIA adalah sebagai berikut :

1. Sasaran langsung adalah ibu dan anak, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a) Setiap ibu hamil dapat buku KIA. Ibu menggunakan buku ini hingga masa nifas. Bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai ia berumur 5 tahun.
  - b) Jika lahir kembar ibu akan mendapatkan tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi.
  - c) Ibu yang hamil lagi akan mendapatkan buku yang baru.
  - d) Jika buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu dan anak mendapat ganti buku yang baru.
2. Sasara tidak langsung adalah :
  - a) Suami dan anggota keluraga yang lain.
  - b) Kader posyandu.
  - c) Petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak.
  - d) Guru taman kanak-kanak.
  - e) Supervisor dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA.<sup>5</sup>

#### **2.3.5 Isi Buku KIA**

Menurut Depkes RI isi buku KIA meliputi :

- 1) Bagian ibu terdiri dari :
  - a. Identitas Keluarga

b. Kesehatan Ibu

(a) Ibu hamil

1. Pemeriksaan kehamilan secara rutin

- a) Segera periksakan diri ke petugas kesehatan.
- b) Ukur tinggi badan dan lingkar lengan atas (LILA).
- c) Timbang berat badan setiap kali periksa. Berat badan akan naik sesuai umur kandungan.
- d) Ukur tekanan darah dan besarnya kandungan tiap kali periksa. Kandungan akan membesar sesuai umur kehamilan.
- e) Minum satu pil tambah darah setiap hari selama 90 hari. Pil tambah darah tidak berbahaya bagi bayi.
- f) Mintalah imunisasi tetanus toksoid (TT) kepada petugas. Imunisasi ini mencegah tetanus pada bayi.

2. Persiapan melahirkan :

- a) Tanyakan kepada bidan atau dokter tanggal perkiraan persalinan.
- b) Suami dan keluarga mendampingi ibu hamil saat periksa.
- c) Siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan
- d) Rencanakan melahirkan ditolong bidan atau dokter difasilitas pelayanan kesehatan
- e) Rencanakan ikut Keluarga Berencana (KB)
- f) Siapkan orang yang bersedia menjadi donor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Perawatan sehari-hari :

- a) Mandi 2 kali sehari dengan sabun

- b) Gosok gigi setelah sarapan dan sebelum tidur,
- c) Setelah kandungan berumur 4 bulan sering elus-elus perut dan ajak bicara bayi dalam kandungan,
- d) Boleh melakukan hubungan suami istri dan tanyakan cara yang aman pada petugas,
- e) Kurangi kerja berat,
- f) Istrirahat berbaring minimal 1 jam di siang hari dengan posisi tidur sebaiknya miring,
- g) Sebaiknya ibu tidur pakai kelambu dan jangan memakai obat nyamuk bakar atau semprot.

4. Anjurkan makan buat ibu hamil :

- a) Tanyakan kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi,
- b) Makanlah dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak dari pada sebelum hamil,
- c) Tidak ada pantangan makanan selama hamil,
- d) Jika mual muntah dan tidak nafsu makan pilihlah makanan yang tidak berlemak dan menyegarkan (contohnya: roti, ubi, singkong, biskuit dan buah),
- e) Jangan minum jamu dan minuman keras atau merokok karena membahayakan kandungan,
- f) Jika minum obat tanyakan caranya kepada petugas kesehatan.

5. Tanda bahaya pada kehamilan

- a) Perdarahan pada hamil muda maupun hamil tua.

- b) Bengkak di kaki, tangan, atau wajah disertai sakit kepala dan atau kejang.
- c) Demam atau panas tinggi.
- d) Air ketuban keluar sebelum waktunya.
- e) Bayi dikandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak.
- f) Muntah terus dan tidak mau makan

6. Masalah lain pada kehamilan

- a) Batuk lama, lemah, dan jantung berdebar-debar.
- b) Gatal-gatal pada kemaluan dan keluar keputihan

(b) Ibu bersalin

- 1. Tanda- tanda bayi akan lahir :
  - a) Perut mulas secara teratur.
  - b) Mulasnya sering dan lama.
  - c) Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
  - d) Keluar air ketuban dari jalan lahir.
- 2. Proses melahirkan :
  - a) Bayi biasanya lahir 12 jam sejak mulas teratur yang pertama. Ibu masih boleh makan, minum, buang air kecil dan berjalan.
  - b) Jika terasa sakit, tarik nafas panjang lewat hidung. Lalu keluarkan lewat mulut.
  - c) Jika terasa ingin buang air besar segera beritahu bidan atau dokter.
  - d) Bidan atau dokter akan menyuruh ibu mengejan dan ikuti perintahnya.
  - e) Begitu bayi lahir, letakkan bayi di dada ibu. Biarkan dia berusaha mencari putting sus ibunya ( Inisiasi Menyusu Dini ).

f) Tindakan ini bisa mencegah perdarahan dan merangsang keluarnya ASI.

3. Masalah pada persalinan :

- a) Pendarahan lewat jalan lahir.
- b) Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir.
- c) Ibu tidak kuat mengejan.
- d) Ibu kejang
- e) Air ketuban keruh dan berbau.
- f) Ibu gelisah
- g) Ibu merasa sakit yang hebat

(c) Ibu nifas

5.1. Cara menyusui bayi

- a. Susui sesering mungkin semau bayi, paling sedikit 8 kali sehari.
- b. Jika bayi tidur lebih dari 3jam, bangunkan lalui susui.
- c. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lain.
- d. Beri bayi hanya ASI sampai umur 6 bulan (ASI eksklusif).
- e. Biasakan cuci tangan dengan sabun saat akan memegang bayi, sesudah buang air besar atau kecil, dan sesudah menceboki anak.

5.2. Perawatan ibu nifas

- a. Minum 1 kapsul vitamin A warna merah (200.000 SI) segera setelah melahirkan.
- b. Minum lagi kapsul vitamin A pada hari kedua

- c. Jarak kapsul pertama dan kedua minimal 24 jam.
- d. Periksa kebidan atau dokter minimal 3 kali,pada : minggu pertama, minggu ke-2, dan minggu ke-6.
- e. Makan dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak dari pada saat hamil
- f. Istirahat cukup dan banyak minum supaya ASI banyak keluar.
- g. Bagi ibu nifas yang memerlukan, minumlah 1 tablet tambah darah setiap hari selama 40 hari.

#### 5.3.Tanda bahaya dan penyakit pada saat nifas

- a) Perdarahan lewat jalan lahir.
- b) Keluar cairan berbau dari jalan lahir.
- c) Demam.
- d) Bengkak dimuka, tangan, atau kaki disertai sakit kepala atau kejang.
- e) Nyeri atau panas di daerah tungkai.
- f) Payudara bengkak, berwarna kemerahan dan sakit.
- g) Puting lecet.
- h) Ibu mengalami depresi (antara lain menangis tanpa sebab dan tidak peduli pada bayinya).

#### 5.4.Keluarga berencana

Mengapa ibu perlu ikut KB ?

- a) Agar ibu tidak cepat hamil lagi ( minima 2 tahun)
- b) Agar ibu punya waktu merawat kesehatan diri sendiri, anak, dan keluarga.
- c) Bagi suami

Suami memakai kondom setiap melakukan hubungan seksual.

d) Bagi istri

Istri minum pil KB tiap hari secara teratur, selama menyusui minum pil KB khusus, istri disuntik KB, dilengkan istri dipasangi susuk KB, di dalam rahim dipasangi alat kontraensi dalam rahim (AKDR).

e) Sterilisasi

Jika jumlah anak sudah cukup dan tidak ingin punya anak lagi : saluran sperma suami diikat atau dipotong (metode oprasi pria), saluran telur istri diikat, dijepit, atau dipotong (metode oprasi wanita)

5.5. Catatan pelayanan kesehatan ibu meliputi catatan kesehatan ibu hamil, nifas dan keterangan lahir.

(d) Kesehatan anak

1. Bayi baru lahir :

Tanda bayi sehat

- a) Bayi lahir langsung menangis
- b) Tubuh bayi kemerahan
- c) Bayi bergerak aktif
- d) Bayi menyusu dari payudara ibu dengan kuat
- e) Berat bayi 2.500 sampai 4.000 gram

2. Cara merawat bayi baru lahir

Cara menyusui bayi

- a) Segera lakukan inisisasi menyusu dini
- b) ASI yang keluar pertama berwarna kekuningan (colostrum) mengandung zat kekebalan tubuh.

- c) Berikan hanya ASI sampai 6 bulan.
- 3. Tindakan pada bayi baru lahir
  - a) Jaga kebersihan selama persalinan
  - b) Cegah infeksi kuman pada bayi begitu bayi lahir, mintalah salep antibiotic untuk matanya.
  - c) Jaga tali pusat selalu bersih, kering dan biarkan terbuka jangan dibungkus.
  - d) Jangan beri ramuan apapun, jika kotor bersihkan dengan kain bersih dan air matang.
  - e) Pastikan bayi sudah buang air besar.
  - f) Mintalah suntikan vitamin K1 fungsinya untuk mencegah perdarahan pada bayi.
  - g) Mintalah imunisasi Hepatitis B sebelumnya berumur 24 jam.
- 4. Cara menjaga bayi tetap hangat
  - a) Bayi baru boleh dimandikan setelah umurnya 6 jam.
  - b) Bungkus bayi dengan kain kering
  - c) Ganti kainnya jika basah
  - d) Jika berat badan kurang dari 2500 gram, lakukan metode kangguru
  - e) Jangan turunkan bayi di tempat dingin atau banyak angin.
- 5. Bayi dan anak : Tanda anak sehat, pantau pertumbuhan dan perkembangannya, minta imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal imunisasi dan beri anak kapsul vitamin A.
- 6. Balita : Cara perawatan sehari-sehari, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak, cara

merangsang perkembangan anak, cara membuat makanan tambahan pengganti ASI.

7. Catatan pelayanan kesehatan anak: pemeriksaan neonatus, penyakit dan maslah perkembangan, pelayanan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap, dan Kartu Menuju Sehat (KMS).<sup>5</sup>